

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif, pada siklus satu belum dapat membuat siswa aktif dalam berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Oleh karena itu, pada siklus kedua rencana pelaksanaan pembelajaran harus diperbaiki. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus tiga diperbaiki dengan guru lebih menekankan pada perpanjangan waktu dalam kegiatan menulis (*write*) paragraf deskriptif.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write* pada siklus satu belum berjalan dengan lancar, siswa kurang sungguh-sungguh dan belum sepenuhnya paham. Guru belum maksimal dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus dua pelaksanaan pembelajaran mulai berjalan lancar, guru dalam membimbing siswa sudah maksimal, seperti menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam melakukan kegiatan berpikir (*think*) berbicara (*talk*) dan menulis

(*write*). Pada siklus tiga proses pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik pada kegiatan baik berpikir (*think*) berbicara (*talk*) dan menulis (*write*). proses pembelajaran melalui strategi *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif.

3. Sistem penilaian keterampilan menulis paragraf deskriptif selalu mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus dua, dan dari siklus dua ke siklus tiga. Hal ini terlihat dari pembahasan pada setiap aspek menulis paragraf deskriptif siswa, aspek-aspek tersebut antara lain; kelengkapan isi deskriptif, keruntutan pemaparan, penggunaan bahasa, kosakata yang digunakan, dan ketepatan penggunaan ejaan.
4. Penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan persentase nilai menulis siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I persentase keberhasilan siswa sebesar 46,67% (14 siswa). Siklus II persentase naik menjadi 66,67% (20 siswa), dan siklus III mencapai 93,33% (28 siswa). Persentase ini dihitung dari banyaknya siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Selain itu, Penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya persentase jumlah siswa yang memenuhi indikator ketercapaian hasil yang ditetapkan baik dari siklus I ke siklus II, maupun dari siklus II ke siklus III. Persentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 56,67% (17 siswa), siklus II sebesar 70,00% (21 siswa), dan siklus III sebesar 93,33 % (28 siswa).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru harus selektif dalam memilih strategi pembelajaran atau pun metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Dalam menerapkan strategi pembelajaran, guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkah yang harus diterapkan selama pembelajaran berlangsung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Guru hendaknya menempatkan siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif serta dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang mereka miliki.
- d. Guru hendaknya mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e. Guru diharapkan selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam upaya menciptakan pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Siswa hendaknya dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar mereka.
- c. Siswa hendaknya rajin berlatih menulis agar tulisan yang mereka hasilkan lebih berkualitas.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan dorongan kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan dan dukungan penuh kepada para pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dalam upaya meningkatkan kompetensi hasil dan proses kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memicu berkembangnya penelitian-penelitian lain yang lebih kreatif dan inovatif, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif.
- b. Peneliti lain diharapkan menjalin hubungan baik dengan pihak guru dan sekolah yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih tepat guna, terarah, dan mampu memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan pembelajaran yang sedang dihadapi.